

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat banyak penggunaan referensi dalam tesis Pascasarjana Ilmu Politik yang tidak dilengkapi dengan judul literatur. Dalam penelitian ini didapatkan 4.600 data bibliografi dari 168 tesis yang tidak dapat dilakukan analisis subyek dengan alasan tidak terdapat judul literatur. Hal ini terjadi pada referensi berupa alamat situs internet dan artikel majalah populer/harian. Hal ini mengasumsikan adanya perlakuan terhadap literatur tertentu sebagai sekedar pelengkap referensi yang sudah ada.
2. Terdapat kecenderungan menurunnya jumlah bibliografi dalam setiap tesis Pascasarjana Ilmu Politik UI dari kurun tahun 2004 – 2007. Meskipun jumlah tesis yang terbit setiap tahun cenderung meningkat.
3. Jenis literatur buku paling banyak digunakan dalam menyusun tesis ilmu politik.
4. Terdapat banyak jenis referensi yang bersifat populer seperti terbitan harian/majalah populer, dan artikel situs internet atau literatur populer berbasis internet lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kajian bidang sosial, termasuk ilmu politik, selain melalui pendekatan-pendekatan ilmiah juga perlu mempertimbangkan wacana dan perkembangan yang telah terjadi di masyarakat.

5. Penggunaan literatur berbahasa Indonesia oleh penulis tesis lebih digunakan daripada literatur berbahasa Inggris dan asing lainnya.
6. Jurnal/majalah ilmiah yang paling sering disitir adalah Jurnal *Analisis*.
7. Pengarang yang paling sering disitir adalah Prof. Miriam Budiardjo.
8. Karakter bidang sosial yang multidisipliner mempengaruhi dispersi/sebaran subyek bidang ilmu politik yang luas.
9. Kelas subyek Sistem Negara dan Pemerintahan termasuk Demokrasi secara umum, dan Teori Ilmu Politik merupakan kelas subyek literatur yang paling banyak mendapatkan sitiran dalam penyusunan tesis Pascasarjana Ilmu Politik UI 2004-2007.

## **5.2 Saran**

1. Jika dalam daftar bibliografi tesis ilmu politik ada sebagian yang melakukan kategorisasi jenis literatur sumbernya, sebaiknya hal ini juga diseragamkan untuk penyusunan tesis selanjutnya sehingga jelas referensi mana menjadi rujukan utama dan rujukan pelengkap.
2. Adanya daftar bibliografi yang tidak memerikan judul literturnya. Hal ini sebaiknya tidak dilakukan karena akan memberikan informasi yang kurang lengkap.
3. Indikasi lain dalam bibliografi tesis menyatakan adanya kecenderungan menyitir karya-karya bersubyek Islam terkait dengan ideologi politik, sehingga hal dapat menjadi pertimbangan oleh institusi terkait seperti perpustakaan ilmu-ilmu sosial

untuk menyediakan literatur-literatur dasar terkait dengan subyek agama dan politik ini.

4. Adanya fakta bahwa buku lebih banyak digunakan daripada jurnal oleh mahasiswa bidang politik, dan sedikit digunakannya jurnal. Sehingga perlu kebijakan lebih lanjut terkait dengan bagaimana pengadaan jurnal ilmiah di Perpustakaan dan kebijakan terkait penerbitan jurnal yang stabil dan bersinambung, khususnya di Indonesia.

